

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Pada penelitian penerjemahan majas ini ditemukan 18 data jenis majas yang terdapat dalam novel *Tenki no Ko* karya Makoto Shinkai. Data tersebut telah disesuaikan dengan teori Seto Kenichi dalam bukunya yang berjudul *Nihongo no retorikku*.

1. Jenis Majas Retorika Makna

Dari 16 jenis majas retorika makna tersebut, peneliti menemukan 10 jenis majas. Jenis majas tersebut adalah metafora, simile, personifikasi, sinekdoke, hiperbola, meiosis, tautologi, oksimoron, paralepsis, dan pertanyaan retorik.

2. Bentuk Terjemahan Majas

Terdapat 10 data yang diterjemahkan kembali dalam bentuk majas dari 18 data tersebut. Jenis majas yang terdapat pada 10 data tersebut adalah personifikasi, simile, sinekdoke, hiperbola dan zeugma. 8 data diantaranya diterjemahkan dalam bentuk non majas. Bentuk penerjemahan tersebut diteliti menggunakan teori Henry Guntur Tarigan dalam buku pengajaran gaya bahasa. Dapat disimpulkan bahwa tidak semua jenis majas yang diterjemahkan kembali dapat berbentuk majas

juga. Hal itu dapat terjadi karena perbedaan antara majas bahasa Jepang dan majas bahasa Indonesia, serta terdapat prosedur penerjemahan yang mengubah makna.

3. Prosedur Penelitian

Dari 18 data yang peneliti telah analisis, prosedur penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah adalah penerjemahan literal, transposisi, transferensi, sinonim, naturalisasi, kuplet, catatan tambahan, reduksi dan ekspansi. Prosedur penerjemahan ini dianalisa menggunakan teori dari Peter Newmark dalam bukunya yang berjudul *A Textbook of Translation*.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menganalisis majas bahasa Indonesia ke majas bahasa Jepang baik dalam novel maupun cerpen dikarenakan jenis majas bahasa Indonesia juga sangat bervariasi. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam pemahaman mengenai penerjemahan majas bahasa Jepang bagi pembelajar bahasa Jepang.